

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
UNTUK MENGOPTIMALKAN LABA MENGGUNAKAN METODE  
EOQ PADA TOKO IDOLA DESA KARANGSATRIA  
KECAMATAN TAMBUN UTARA BEKASI  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**MUHAMMAD ASHIDDIQI**

**NIM: 11920510477**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H/ 2023 M**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Pada Toko Idola Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**”, yang ditulis oleh:

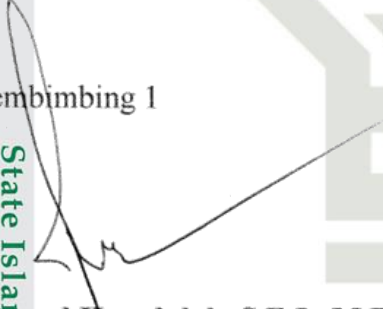
Nama : Muhammad Ashiddiqi  
 NIM : 11920510477  
 Program Studi : Ekonomi Syariah


Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Almud Hamdalah, S.E.I., M.E. Sy.  
 NIK. 130 217 031

  
Basir Syah, M.H.  
 NIK. 130 217 126

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangatria Kabupaten Bekasi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**”, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ashiddiqi  
 NIM : 11920510477  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 05 Oktober 2023  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 20 Oktober 2023**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Muh. Said HM, MA, MM**

Sekretaris  
**Masnawati, SE., M.Ak**

Penguji I  
**Dr. Syapawi, S.Ag, M.sh**

Penguji II  
**Nur Hasanah, SE,MM**

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli M.Ag**

NIP. 19741006 100501 1 00



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Muhammad Ashiddiqi  
 : 11920510477  
 : Pekanbaru, 27 Mei 2001  
 : Syariah dan Hukum  
 : Ekonomi Syariah

**ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK  
 MENGOPTIMALKAN LABA PADA TOKO IDOLA BEKASI MENURUT PERSPEKTIF  
 EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2023  
 Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Ashiddiqi  
 NIM : 11920510477



**ABSTRAK**

**Muhammad Ashiddiqi, (2023) : Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah.**

Penelitian lapangan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berlokasi di Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara sebagai populasi persediaan barang dagang Toko Idola Bekasi. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Hasil Perhitungan pemesanan barang dagang optimal menurut kebijakan Toko Idola adalah sebesar 32.081 pcs pada tahun 2022, sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode EOQ adalah sebanyak 24.878 pcs artinya terdapat selisih sebesar 7.203 pcs barang sehingga biaya pemesanan barang dagang bisa dihemat. Kemudian frekuensi pesanan barang dagang menurut kebijakan Toko Idola adalah sebanyak 49 kali pemesanan pada tahun 2022, sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode EOQ adalah sebanyak 2 kali dalam setahun artinya frekuensi pesanan barang dagang menggunakan metode EOQ lebih sedikit dibandingkan dengan frekuensi pesanan yang dilakukan oleh Toko Idola Bekasi. Hasil Perhitungan total biaya persediaan berdasarkan kebijakan Toko Idola Bekasi adalah sebesar Rp. 14.013.616,-, sedangkan menurut perhitungan menggunakan metode EOQ dapat diketahui total biaya persediaan barang dagang jenis ATK (Alat Tulis Kantor) adalah sebesar Rp. 920.499,-. Maka total biaya persediaan yang dapat dihemat oleh Toko Idola Bekasi adalah sebesar Rp. 13.093.117,-. Berdasarkan selisih biaya tersebut dapat dianalisis bahwa dibandingkan dengan metode yang digunakan toko, metode EOQ dapat lebih menekan biaya persediaan barang dagang atau bisa dikatakan efisien jika diterapkan pada Toko Idola Bekasi. Ditinjau dari ekonomi syariah, bahwa pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Idola Bekasi sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah karena tidak ada *riba*, *gharar*, dan *ihtikar* atau penimbunan barang didalamnya.

**Kata Kunci : Persediaan, EOQ, Toko Idola Bekasi**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia kepada kita semua. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Alhamdulillah atas kesempatan serta kesehatan yang Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata satu pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul Skripsi penulis adalah “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, di antaranya :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, ayahanda Kamaruzzaman (Almarhum) dan ibunda Kesuma Dewi yang sangat berarti dalam hidup penulis, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Kepada kakanda



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

- 2 tersayang Deskaria Normasari, S.E., Yuliana Intan Lestari, S.Psi., M.A., Firman Andika Putra, S.Sos., Maya Dwika Putri, S.pd., dan Nurul Aziza Salsabila yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar cepat untuk menyelesaikan kuliah.
- 3 Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Bapak Dr. Zulkifli M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.H. Erman, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibuk Dr. Sofia Hardani, M. Ag, selaku Wakil Dekan III Fakulas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5 Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dan membimbing penulis.
- 6 Bapak Ahmad Hamdalah, M.E., Sy. dan Bapak Basir, S.H.I., M.H. selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan meluangkan waktunya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan Baik.
- 7 Ibu Rozi Andrini, M.E. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan menunjukkan jalan selama perkuliahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Kepada Pemilik Toko Idola Bekasi yang telah memberikan izin serta seluruh pihak yang berada di Toko Idola yang telah memberikan informasi dan bantuan kepada penulis.
9. Pimpinan Perpustakaan Mah'ad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi perpustakaan.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman serta semangat kepada penulis.
11. Bapak H. Zaenuddin Resan, S.Pd.I. selaku Kepala Desa Karangsatrria dan Bapak H. Najmuddin, S.Ag., M.SI. selaku Camat Tambun Utara Kabupaten Bekasi yang telah memberikan izin penelitian.

Demikian, semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan bisa jauh lebih baik.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Ashiddiqi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teoritis.....	13
1. Persediaan .....	13
a. Pengertian persediaan .....	13
b. Jenis Persediaan .....	16
c. Metode Pencatatan Persediaan .....	19
d. Metode Penilaian Persediaan .....	19
e. Biaya-Biaya Persediaan .....	21
f. Tujuan Persediaan .....	25
g. Tujuan Pengelolaan Persediaan .....	25
h. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) .....	26
i. Persediaan Dalam Islam .....	29
2. Laba .....	39
a. Pengertian Laba .....	39
b. Jenis-Jenis Laba .....	40
B. Penelitian Terdahulu .....	41
C. Kerangka Teori .....	43



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Jenis dan Sumber Data .....	47
F. Metode Pengumpulan Data .....	47
G. Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B. Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Toko Idola Bekasi .....	55
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Toko Idola Bekasi .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

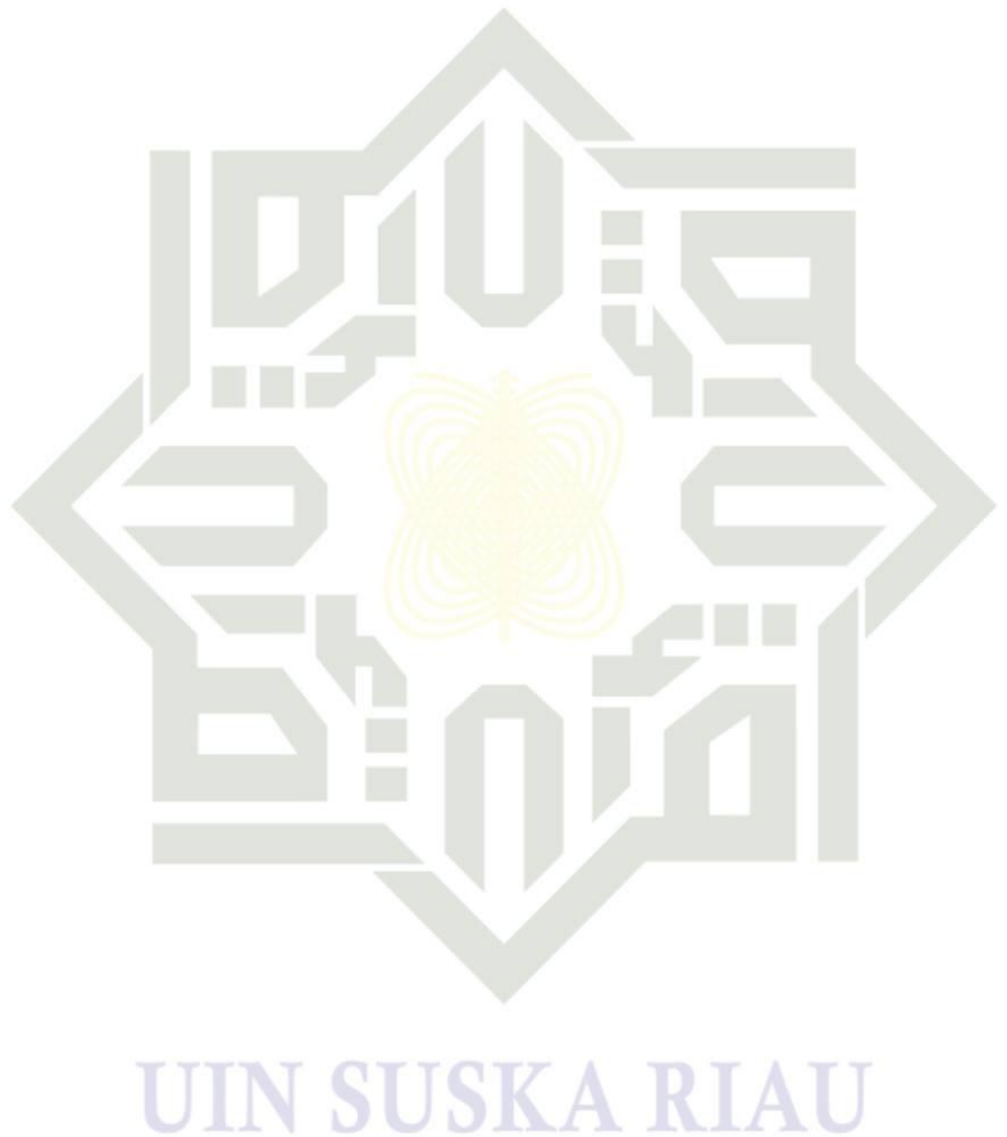
Tabel I. 1 Data Persediaan Barang Dagang Jenis Atk Di Toko Idola .....	5
Tabel I. 2 Laporan Laba Rugi Toko Idola.....	6
Tabel I. 3 Data Pengunjung Toko Idola .....	7
Tabel II. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel IV. 1 Persediaan Barang Dagang Jenis ATK Toko Idola Periode Tahun 2022 .....	55
Tabel IV. 2 Jumlah Persediaan Barang Dagang Jenis ATK Toko Idola Berdasarkan Pengelompokkan Setiap Bulannya Pada Periode Tahun 2022 .....	63
Tabel IV. 3 Pembelian Barang Dagang Jenis ATK Pada Toko Idola Periode Tahun 2022 .....	65
Tabel IV. 4 Komponen Biaya Penyimpanan .....	67
Tabel IV. 5 Komponen Biaya Pemesanan .....	67
Tabel IV. 6 Perbandingan Biaya Total Persediaan Berdasarkan Kebijakan Toko Idola Dan Metode EOQ .....	75

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar 4.1 Struktur Toko Idola .....	54



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas usaha di bidang usaha perdagangan maupun dalam bisnis lainnya orientasi akhirnya adalah bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan terus berkembang. Dalam Islam sendiri, Nabi Muhammad S.A.W. menganjurkan umatnya untuk berdagang karena didalamnya terdapat banyak pintu rezeki. Perkembangan dunia usaha saat ini sangat pesat ditandai munculnya berbagai jenis perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil (mikro), menengah maupun yang berskala besar (makro). Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Perusahaan harus bisa memasarkan produk atau jasa yang diproduksi kepada konsumen agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain.<sup>1</sup> Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 254<sup>2</sup> :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ  
وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika

<sup>1</sup>Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2008), h. 78.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 13.

*tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim. (Qs. Al-Baqarah 2:254).*

Adapun dalam salah satu Hadits Riwayat Tirmidzi yang berbunyi :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ  
وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ (رواه الترمذی)

Artinya : *Dari Abi Sa'id, dari Nabi Muhamad SAW bersabda : “pedagang yang jujur dan terpercaya bersama para nabi, orang-orang yang jujur dan syuhada”.* (HR. Tirmidzi).<sup>3</sup>

Dalam ayat tersebut di atas jelas- jelas Allah melarang manusia memakan harta manusia lain atau hartanya sendiri dengan jalan yang tidak sah/batil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil ialah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.

Salah satu peluang usaha di bidang perdagangan yang menguntungkan adalah bisnis ritel. Bisnis ritel merupakan salah satu cara pemasaran produk meliputi semua kegiatan yang melibatkan penjualan barang secara langsung ke konsumen akhir sebagai penggunaan barang pribadi dan bukan merupakan bisnis. Untuk kelebihan dari bisnis ini yaitu kegiatan perdagangan penjualan barang secara langsung kepada konsumen terakhir.<sup>4</sup>

Barang yang dijual merupakan barang yang dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga. Sistem kerja yang biasanya digunakan dalam bisnis ritel yaitu menghubungkan produsen utama atau grosir besar dengan konsumen yang melakukan pembelian barang dalam jumlah kecil maupun bentuk yang

<sup>3</sup>Tirmidzi dan Muhammad bin Isa, *Sunan At- Tirmidzi jilid 1*, (Jakarta : Gema Insani, 2017) Cet. Ke-1, h. 181.

<sup>4</sup>Gramedia.com, “Mengetahui Usaha Ritel, Peluang Bisnis yang Menguntungkan”, artikel dari <https://www.gramedia.com/best-seller/ritel/>. Diakses pada 3 Maret 2023, h. 5.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satuan. Sebagian besar produk yang dijual seperti makanan, peranti keras sampai perabot rumah tangga, elektronik konsumen, mebel atau furnitur, alat-alat olahraga dan kantor, alat kesehatan, pakaian dan masih banyak lagi.

Retail atau toko eceran menjamur di Indonesia. Selain tawaran produk beragam, lokasinya yang mudah dijangkau membuat banyak masyarakat memilih untuk belanja ke retail. Berdasarkan data Euromonitor, terdapat 3,61 juta retail di Indonesia pada 2021. Jumlah itu menurun 11,85% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 4,1 juta unit. Berdasarkan jenisnya, toko kelontong tradisional menjadi retail yang paling banyak di Indonesia.

Jumlahnya tercatat sebanyak 3,57 juta unit. Sebanyak 38.323 retail berbentuk toserba. Kemudian, ada 1.411 retail yang berjenis supermarket. Kemudian, retail forecourt dan hypermarket masing-masing sebanyak 358 unit dan 285 unit. Ritel di Indonesia menjadi salah satu sektor dengan pasar paling menjanjikan di Asia. Ini didorong oleh besarnya populasi, berkembangnya kelas menengah, dan meningkatnya urbanisasi.<sup>5</sup>

Dalam bisnis ritel, barang-barang sisa yang masih banyak disimpan di gudang penyimpanan sebagai stok penjualan. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena di samping merupakan asset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil

<sup>5</sup>DataIndonesia.id, "Jumlah Toko Retail Indonesia Mencapai 3,61 Juta pada 2021", artikel dari <https://dataIndonesia.id/Sektor%20Rii/detail/jumlah-toko-retail-indonesia-mencapai-361-juta-pada-2021>. Diakses pada 3 Maret 2023, h. 7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan persediaannya ini.<sup>6</sup> Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagangan yang beranekaragam merupakan salah satu karakteristik dari bisnis usaha seorang distributor. Adapun pengertian persediaan yaitu sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang.<sup>7</sup>

Bekasi merupakan kota yang terletak di sebelah timur Jakarta dengan populasi warga yang terus meningkat dan infrastruktur yang semakin berkembang, Bekasi menjadi lokasi yang menarik bagi bisnis ritel. Menurut data pemerintah Jawa barat, terdapat 10.241 bisnis ritel atau toko eceran yang ada di Kota Bekasi pada tahun 2021 dan jumlah itu selalu meningkat tiap tahunnya.<sup>8</sup>

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang paling sering digunakan dalam menentukan kuantitas pesanan pada manajemen persediaan. Menurut Bernard W, Taylor, Metode EOQ merupakan teknik pengendalian persediaan yang klasik atau tertua dan paling sederhana.<sup>9</sup> Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Ford W. Harris pada tahun 1915. Metode ini bertujuan untuk meminimalkan biaya total atau keseluruhan dan untuk mendapatkan hasil persediaan ekonomis dengan melakukan efisiensi biaya.

<sup>6</sup>Agus, Sartono, *Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi*, ( Yogyakarta: BPF, 2015), h. 52.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 264.

<sup>8</sup>Opendata jawa Barat, “Jumlah Toko atau warung eceran di Jawa Barat”, artikel dari <https://opendata.jabarprov.go.id/id>. Diakses pada 19 oktober 2023, h. 2.

<sup>9</sup>Roberta Russell dan Bernard W. Taylor, *Operation Management-5th edition. Project Management*, (John willey and son inc, 2006), h. 33.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toko Idola merupakan toko retail yang sudah memiliki 10 cabang yang tersebar di Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan di salah satu cabang Toko Idola yang beralamat di Jl. Rawa Kalong No. A50, Desa Karangsatra, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Toko ini mempunyai 6 karyawan dengan 1 kepala toko. Barang-barang yang dijual juga beraneka ragam seperti alat tulis kantor, mainan, perlengkapan bayi, perlengkapan sekolah, elektronik, aksesoris dan barang yang diperlukan untuk rumah tangga.<sup>10</sup> Toko ini bisa meraup omset atau keuntungan sampai dengan 7 juta Rupiah dalam satu hari. Ketika tahun ajaran baru, Toko Idola ini bisa memperoleh omset sampai dengan puluhan juta dalam seharinya.

Karena ramainya pelanggan yang berbelanja disana mengakibatkan perputaran barang di toko tersebut sangat cepat. Selain tempat yang strategis, toko ini sangat dekat dengan sekolah dan berada disamping perumahan warga. Jenis barang yang paling banyak dan menjadi ciri khas dari toko ini adalah jenis barang ATK (alat tulis kantor). Berikut adalah tabel data persediaan barang dagang jenis ATK (alat tulis kantor) yang ada di Toko Idola tersebut pada bulan desember tahun 2022.

**Tabel I. 1**  
**Persediaan Barang Dagang Jenis ATK (Alat Tulis Kantor) di Toko Idola**  
**Pada Tahun 2022.<sup>11</sup>**

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Pulpen Sunreno	288 pcs
2.	Pulpen Pilot BPTP	660 pcs
3.	Pulpen Standard AE7	720 pcs
4.	Pulpen Snowman V1	440 pcs
5.	Pensil JK 2B	576 pcs

<sup>10</sup>Deskaria Normasari, S.E, (Pemilik Toko Idola Bekasi), *wawancara*, Bekasi, 29 Juni 2023.

<sup>11</sup>*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

6.	Pensil KK 6373 Metalik	144 pcs
7.	Serutan JK B-23	72 pcs
8.	Tipe-x KE-01	72 pcs
9.	Penggaris ABC	72 pcs
10.	Penggaris Besi KK	216 pcs
11.	Spidol SN Whiteboard	96 pcs
12.	Spidol Snowman	108 pcs
13.	Papan Ujian	48 pcs
14.	Selotip DMR Bening	144 pcs
15.	Lakban DMR	48 pcs
16.	Buku Gambar Sidu A3	72 pcs
17.	Buku Tulis Sidu	144 pcs
18.	Buku Tulis BB	216 pcs
19.	Buku kotak	360 pcs

Sumber : Data persediaan barang Toko Idola tahun 2022.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi ini, bisa memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu usaha atau perusahaan. Berikut adalah data laporan laba rugi Toko Idola selama 3 periode dari tahun 2020 sampai dengan periode 2022.

**Tabel I. 2**  
**Laporan Laba Rugi Toko Idola Periode 2020 – 2022.**<sup>12</sup>

Nama Akun	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Perkembangan
Penjualan Bersih	Rp. 662.730.000	Rp. 448.160.000	Rp. 502.000.000	(Rp.160.730.000)
Harga Pokok Penjualan	(Rp. 451.275.500)	(Rp. 261.338.000)	(Rp. 342.700.000)	(Rp.108.575.500)
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp. 211.454.500</b>	<b>Rp. 186.822.000</b>	<b>Rp. 159.300.000</b>	(Rp.52.154.500)
Beban Operasional :				
Beban Penjualan	Rp. 22.701.000	Rp. 29.450.000	Rp. 30.400.000	(Rp.7.699.000)
Beban Administrasi	Rp. 19.500.000	Rp. 17.993.000	Rp. 8.000.000	(Rp.11.500.000)

<sup>12</sup>Ibid.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban Lain-	Rp. 15.386.000	Rp. 11.000.500	Rp. 10.800.000	(Rp.4.586.000)
Total Beban	(Rp. 57.587.000)	(Rp. 58.443.500)	(Rp. 49.200.000)	(Rp.8.387.111)
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp. 153.867.500</b>	<b>Rp. 128.378.500</b>	<b>Rp. 110.100.000</b>	(Rp.43.767.500)

Sumber : Laporan laba rugi Toko Idola periode tahun 2020 – 2022.

Dalam satu hari pengunjung yang datang untuk berbelanja di toko ini bisa sampai dengan 200 orang pelanggan. Ketika tahun ajaran baru atau akhir tahun, pengunjung yang datang untuk berbelanja bisa sampai dengan 400 pengunjung dalam seharinya. Berikut adalah data pengunjung yang ada di Toko Idola pada tahun 2020 dilihat dari jumlah transaksi penjualan yang ada pada mesin kasir toko Idola tersebut.

**Tabel I. 3**  
**Data Pengunjung di Toko Idola pada tahun 2022.<sup>13</sup>**

Bulan	Jumlah Pengunjung (Transaksi)
Januari	4.882 orang
Februari	4.205 orang
Maret	4.555 orang
April	3.997 orang
Mei	4.308 orang
Juni	4.466 orang
Juli	3.991 orang
Agustus	3.754 orang
September	3.995 orang
Oktober	4.598 orang
November	4.200 orang
Desember	4.521 orang

Sumber : Data Transaksi Penjualan di Toko Idola pada tahun 2022.

Semakin berkembangnya suatu usaha dan lemahnya pengendalian dan pengelolaan akan menciptakan teradinya penyelewengan, penyalahgunaan wewenang, pencurian dan lain-lain. Kerugian yang timbul akibat terjadinya penyimpangan dan kesalahan pengelolaan ini pada umumnya cukup besar.

<sup>13</sup>Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada distributor. Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur, maka pimpinan perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan. Metode yang digunakan dalam mengelola persediaan barang dagang yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal adalah metode *economic order quantity* (EOQ).

Persediaan barang dagang memegang peranan penting dalam proses kegiatan jual beli pada perusahaan dagang, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengawasi persediaan yang dimilikinya. Dari hasil observasi dan wawancara yang saya laksanakan dengan pemilik dari Toko Adola, masalah yang dihadapi oleh toko yang menjadi tempat penelitian saya ini adalah masih kurangnya pengelolaan persediaan barang dagang jenis ATK (alat tulis kantor).<sup>14</sup> Padahal toko ini sangat ramai sekali pelanggan yang berbelanja disana dan memiliki perputaran barang yang cepat. Oleh karena itu alasan saya memilih judul analisis pengelolaan persediaan barang dagang

<sup>14</sup>*Ibid.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengoptimalkan laba menggunakan metode EOQ pada Toko Idola Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi perspektif ekonomi syariah adalah saya ingin melihat apakah metode EOQ lebih optimal dan efektif dalam mengelola persediaan barang dagang pada Toko Idola Bekasi daripada kebijakan Toko Idola Bekasi tersebut dimana perputaran barang disana cepat sehingga sangat disayangkan apabila pengelolaan persediaan barang itu sendiri tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu saya tertarik untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang jenis ATK (alat tulis kantor) tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan persediaan barang dagang pada bisnis ritel dengan mengangkat judul **“Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah”**.

### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang terjadi di lapangan maka agar memudahkan penulis dalam penelitian ini maka dibutuhkan adanya batasan masalah. Penelitian ini terfokus pada analisis pengelolaan persediaan barang dagang untuk mengoptimalkan laba pada Toko Idola Desa Karangsatria Bekasi menurut perspektif ekonomi syariah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis pengelolaan persediaan barang dagang menurut kebijakan Toko Idola Desa Karangsatria Bekasi ?
2. Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang menggunakan metode EOQ (*Economic Oder Quantity*) untuk mengoptimalkan laba pada Toko Idola Desa Karangsatria Bekasi ?
3. Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang menurut perspektif ekonomi syariah ?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis pengelolaan persediaan barang dagang menurut kebijakan Toko Idola Desa Karangsatria Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang menggunakan metode EOQ (*Economic Oder Quantity*) untuk mengoptimalkan laba pada Toko Idola Desa Karangsatria Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang menurut perspektif ekonomi syariah.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ekonomi syariah, khususnya



yang sehubungan dengan pengelolaan persediaan barang dagang dan juga untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ekonomi pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

Bagi Perusahaan yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Toko Idola mengenai penerapan pengelolaan persediaan barang dagang guna efisiensi biaya dan mengoptimalkan laba.

Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, dan khususnya untuk mahasiswa/i yang sedang meneliti tentang pengelolaan persediaan barang dagang untuk mengoptimalkan laba.

#### 4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan referensi bagi peneliti yang akan datang terkait dengan pengelolaan persediaan barang dagang untuk mengoptimalkan laba.

Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, dengan menambah wawasan mengenai pengelolaan persediaan barang dagang guna efisiensi biaya dan mengoptimalkan laba menurut perspektif ekonomi syariah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang definisi/landasan teori dari variabel yang diteliti, hubungan antar variabel, pandangan ekonomi syariah terkait variabel yang diteliti, serta penelitian terdahulu.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, dilanjutkan dengan saran-saran dari penulis berkaitan dengan permasalahan yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Persediaan

###### a. Pengertian Persediaan

Secara umum persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan laba perusahaan, karena pada dasarnya persediaan memperlancar atau mempermudah jalannya kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan customer atau pelanggan. Berikut adalah beberapa definisi persediaan menurut para ahli

Menurut Martani, persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya.<sup>15</sup>

Menurut Nasution, Persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut.<sup>16</sup> Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut tersebut adalah berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga.

Menurut Fess, Persediaan digunakan untuk mengindikasikan:

- 1) Barang dagangan yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan

<sup>15</sup>Dwi Martani, et.al., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 245.

<sup>16</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 103.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.<sup>17</sup>

Menurut Stice, Persediaan ditujukan untuk barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, dan dalam kasus perusahaan manufaktur, maka persediaan ditujukan untuk barang dalam proses produksi atau yang ditempatkan dalam kegiatan produksi.<sup>18</sup> Hal serupa diungkapkan oleh Kieso, Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Rangkuti, Persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.<sup>20</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau untuk diproduksi dan selanjutnya dijual kembali yang merupakan aktiva bagi perusahaan.

Perusahaan memiliki persediaan dengan maksud untuk menjaga kelancaran operasinya. Perusahaan dagang mempunyai persediaan agar

<sup>17</sup>Philip E Fess, et.al., *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 398.

<sup>18</sup>Stice, Earl K, et. al., *Akuntansi Keuangan Menengah*, alih bahasa oleh Ali akbar, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 571.

<sup>19</sup>Donal E Kieso, et.al., *Akuntansi Intermediate*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 402.

<sup>20</sup>Rangkuti dan Freddy, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa memenuhi permintaan pembeli, perusahaan manufaktur mempunyai persediaan bahan baku dan persediaan barang setengah jadi dimaksudkan untuk memperlancar proses produksi, dan persediaan barang jadi untuk memenuhi permintaan pelanggan. Namun demikian, tidak berarti perusahaan harus menyediakan persediaan sebanyak-banyaknya.<sup>21</sup>

Persediaan yang tinggi memungkinkan perusahaan bisa memenuhi permintaan yang mendadak, tapi persediaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan harus menyediakan dana untuk modal kerja yang besar pula. Pada dasarnya apabila perusahaan bisa memprediksikan dengan tepat pada waktunya sesuai dengan jumlah yang diperlukan, maka jumlah persediaan bisa kecil saja bahkan nol, dan ini yang sering disebut sebagai teknik persediaan *just in time* atau *zero inventory*.<sup>22</sup>

Menurut Rangkuti, fungsi-fungsi persediaan yaitu:<sup>23</sup>

#### 1) Fungsi Independensi

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan proses produksi meski supplier tidak dapat menyanggupi jumlah dan waktu pemesanan barang yang dilakukan perusahaan dengan cepat.

#### 2) Fungsi Ekonomis

Perusahaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

<sup>21</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2007), h. 79.

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup>Rangkuti dan Freddy, *op. cit.*, h. 17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Fungsi Antisipasi

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan antisipasi pada perubahan permintaan konsumen.<sup>24</sup>

#### b. Jenis Persediaan

Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Menurut Sofyan, persediaan dibagi atas 5 (lima) jenis, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Persediaan bahan baku, yaitu barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan digunakan atau diolah menjadi produk jadi yang akan dihasilkan oleh perusahaan.
- 2) Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses, yaitu bahan baku yang sudah diolah atau dirakit menjadi komponen namun masih membutuhkan langkah-langkah selanjutnya agar produk dapat selesai dan menjadi produk akhir.
- 3) Persediaan bagian produk atau parts yang dibeli, yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung dirakit dengan komponen lain, tanpa proses produksi sebelumnya.
- 4) Persediaan barang jadi, yaitu barang yang telah diproses dan siap untuk disimpan di gudang, kemudian dijual atau di distribusikan ke lokasi pemasaran.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 18.

<sup>25</sup> Harahap dan Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan, yaitu barang-barang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan produksi, namun tidak menjadi bagian produk akhir yang dihasilkan perusahaan.<sup>26</sup>

Dalam perusahaan dagang, barang yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali diberi judul persediaan barang dagang. Untuk perusahaan industri persediaan yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis yang berbeda. Menurut Baridwan ada 4 jenis persediaan yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Bahan baku penolong

Bahan baku adalah barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya. Sedangkan bahan penolong adalah barang-barang yang juga menjadi bagian dari produk jadi tetapi jumlahnya relatif kecil atau sulit di ikuti biayanya. Misalnya dalam perusahaan mebel, bahan baku adalah kayu, rotan, besi siku, bahan penolong adalah paku, dempul.

- 2) Supplies Pabrik

Adalah barang-barang yang mempunyai fungsi melancarkan proses produksi misalnya oli mesin, bahan pembersih mesin.

- 3) Barang dalam proses

Adalah barang-barang yang sedang dikerjakan (di proses). Untuk dapat dijual masih diperlukan pengerjaan lebih lanjut.

<sup>26</sup>*Ibid.*

<sup>27</sup>Baridwan dan Zaki, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 150.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Produk Selesai

Yaitu barang-barang yang sudah selesai dikerjakan dalam proses produksi dan menunggu saat penjualannya.<sup>28</sup>

Menurut Ristono, Pembagian jenis persediaan berdasarkan tujuannya terdiri dari:<sup>29</sup>

##### 1) Persediaan Pengamanan

Persediaan pengamanan atau sering pula disebut sebagai safety stock adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan. Apabila persediaan pengaman tidak mampu mengantisipasi ketidakpastian tersebut, akan terjadi kekurangan persediaan (*stockout*).

##### 2) Persediaan Antisipasi

Persediaan antisipasi disebut sebagai *stabilization stock* merupakan persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperkirakan sebelumnya.

##### 3) Persediaan dalam pengiriman

Persediaan dalam pengiriman disebut *work-in process stock* adalah persediaan masih dalam pengiriman, yaitu :

- a) *Eksternal Transit Stock* adalah persediaan yang masih berada dalam transportasi.
- b) *Internal Transit Stock* adalah persediaan yang masih menunggu untuk diproses atau menunggu sebelum dipindahkan.

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 151.

<sup>29</sup>Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Metode Pencatatan Persediaan**

Dalam sebuah perusahaan, pertama-tama perusahaan harus menentukan metode apa yang diterapkan dalam pencatatan persediaan. Menurut Rusdianto terdapat dua metode dalam mencatat persediaan, yaitu :<sup>30</sup>

## 1) Metode Perpetual

Dalam metode ini, ini adalah metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stock yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya.

## 2) Metode Fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik di gudang.

**d. Metode Penilaian Persediaan**

Dalam kegiatan perusahaan, terutama pada perusahaan dagang atau industri, terdapat pergerakan atau arus masuk atau keluar barang, baik itu barang dagangan atau bahan baku. Untuk kepentingan analisis,

<sup>30</sup> Rusdianto, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 222-225.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian, atau penilaian persediaan, arus pergerakan tersebut harus dinilai dengan metode yang sama.<sup>31</sup>

Penetapan besarnya nilai persediaan akhir atau Harga Pokok Penjualan dapat menggunakan metode :

#### 1) Berdasarkan Harga Perolehan

##### a) Metode Identifikasi Khusus

Metode ini berasumsi bahwa arus barang harus sama dengan arus biaya, sehingga setiap kelompok barang diberi identifikasi dan dibuat kartu. Dengan demikian, Harga Pokok untuk setiap barang dapat diketahui, sehingga harga pokok penjualan terdiri atas Harga Pokok Barang yang dijual dan sisanya sebagai relative sedikit tetapi harga perunitnya besar. Sebagai akibat persediaan barangnya dapat diidentifikasi secara khusus, perhitungan harga pokok penjualan dan harga pokok persediaan menggunakan arus harga pokok sebenarnya (actual) dari persediaan.<sup>32</sup>

##### b) Metode Rata-rata

Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata persediaan akhir. Metode identifikasi

<sup>31</sup>Waluyo, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 69-72.

<sup>32</sup>*Ibid.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus umumnya digunakan untuk perusahaan yang mempunyai persediaan barang.<sup>33</sup>

**e. Biaya – Biaya Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan. Menurut Ristono, persediaan harus dikelola secara tepat. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menentukan jumlah persediaan optimal, sehingga di satu sisi kontinuitas produksi juga dapat terjaga dan pada sisi lain perusahaan dapat memperoleh keuntungan, karena perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan yang datang.<sup>34</sup>

Menurut Ristono, mengemukakan biaya-biaya persediaan terdiri dari:<sup>35</sup>

## 1) Biaya Pembelian dan Biaya Produksi

Biaya pembelian adalah biaya-biaya yang timbul saat perusahaan melakukan pembelian barang dari supplier. Biaya-biaya yang timbul saat perusahaan melakukan proses produksi barang untuk kebutuhan perusahaan. Biaya-biaya ini, yaitu biaya bahan baku, gaji tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.<sup>36</sup>

## 2) Biaya Pemesanan

Biaya pemesanan adalah biaya-biaya yang timbul saat perusahaan melakukan pemesanan barang. Biaya ini memiliki

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 3-4.

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 22.

<sup>36</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh secara langsung pada frekuensi pemesanan. Jika frekuensi pemesanan semakin banyak dilakukan oleh perusahaan, maka biaya pemesanan akan semakin besar. Sebaliknya, jika frekuensi pemesanan semakin sedikit dilakukan oleh perusahaan, maka biaya pemesanan akan semakin kecil.

Berikut adalah rumus biaya pemesanan setiap kali pesan (S) :<sup>37</sup>

$$\text{Biaya Pesan} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Frekuensi Pemesanan}}$$

Biaya-biaya yang digolongkan dalam biaya ini, yaitu :<sup>38</sup>

- a) Biaya sumber daya manusia
  - b) Biaya ekspedisi
  - c) Biaya telepon
  - d) Biaya administrasi
  - e) Biaya pengiriman barang
  - f) Biaya pembongkaran barang
  - g) Biaya pemeriksaan barang, dan lain-lain
- 3) Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan diadakannya persediaan. Biaya penyimpanan ini dinyatakan dalam 2 bentuk, yakni sebagai persentase dari nilai rata-rata

<sup>37</sup>Heizer, et.al., *Operations Management-Manajemen Operasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 96.

<sup>38</sup>Agus Ristono, *op. cit.*, h. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan per tahun dan dalam bentuk rupiah per tahun per unit barang.

Berikut adalah rumus biaya simpan (H) :<sup>39</sup>

$$\text{Biaya Simpan} = \frac{\text{Total Biaya Simpan}}{\text{Total Permintaan Barang}}$$

Biaya-biaya yang digolongkan dalam biaya ini adalah :

- a) Biaya sewa gedung
  - b) Biaya administrasi pergudangan
  - c) Biaya gaji pelaksana gudang
  - d) Biaya listrik, air dan telepon
  - e) Biaya modal yang ditanam dalam persediaan
  - f) Biaya asuransi
  - g) Biaya kerusakan/kehilangan
  - h) Biaya pemeliharaan dan pengelolaan, dan lain-lain
- 4) Biaya kehabisan barang

Biaya kehabisan barang adalah biaya-biaya yang timbul saat perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen karena kehabisan barang.<sup>40</sup>

Menurut Aulia Ishak, biaya dalam sistem persediaan secara umum dapat diklarifikasikan sebagai berikut :<sup>41</sup>

<sup>39</sup>Heizer, et.al., *op. cit.*, h. 97.

<sup>40</sup>*Ibid.*

<sup>41</sup>Ishak dan Aulia, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 168.



- 1) Biaya Pembelian adalah harga pembelian setiap unit item jika item tersebut berasal dari sumber-sumber eksternal, atau biaya produksi per unit bila item tersebut berasal dari internal perusahaan atau diproduksi sendiri oleh perusahaan. Biaya pembelian ini bisa bervariasi untuk berbagai ukuran pemesanan bila pemasok menawarkan potongan harga untuk ukuran pemesanan yang lebih besar.
- 2) Biaya Pengadaan, dibedakan atas 2 jenis sesuai asal-usul barang, yaitu biaya pemesanan bila barang yang diperlukan diperoleh dari pihak luar (*supplier*) dan biaya pembuatan bila barang diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- 3) Biaya pemesanan adalah semua pengeluaran yang timbul untuk mendatangkan barang dari luar.
- 4) Biaya pembuatan adalah semua pengeluaran yang ditimbulkan untuk persiapan memproduksi barang.
- 5) Biaya Penyimpanan merupakan biaya yang timbul akibat disimpannya suatu item. Biaya penyimpanan terdiri atas biaya-biaya yang bervariasi secara langsung dengan kuantitas persediaan. Biaya penyimpanan per periode akan semakin besar apabila kuantitas bahan yang dipesan semakin banyak, atau rata-rata persediaan semakin tinggi.
- 6) Biaya Kekurangan, bila perusahaan kehabisan barang pada saat ada permintaan, maka akan terjadi keadaan kekurangan persediaan. Dari semua biaya-biaya yang berhubungan dengan tingkat persediaan biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan bahan adalah yang paling sulit diperkirakan.<sup>42</sup>Biaya ini timbul bila mana persediaan tidak mencakupi permintaan produk atau kebutuhan bahan.

**f. Tujuan Persediaan**

Menurut Sunyoto, ada beberapa tujuan persediaan diantaranya:<sup>43</sup>

- 1) Menghilangkan pengaruh ketidakpastian.
- 2) Memberi waktu luang untuk pengelolaan produksi dan pembelian.
- 3) Untuk mengantisipasi perubahan pada permintaan dan penawaran.
- 4) Menghilangkan/mengurangi resiko keterlambatan pengiriman bahan.
- 5) Menyesuaikan dengan jadwal produksi.
- 6) Menghilangkan/mengurangi resiko kenaikan harga.
- 7) Menjaga persediaan bahan yang dihasilkan secara musiman.
- 8) Mengantisipasi permintaan yang dapat diramalkan.
- 9) Mendapatkan keuntungan dari quantity discount.
- 10) Komitmen terhadap pelanggan.

Pada prinsipnya semua perusahaan melaksanakan proses produksi akan menyelenggarakan persediaan bahan baku, maupun barang dagang untuk kelangsungan proses produksi dalam perusahaan tersebut.

**g. Tujuan Pengelolaan Persediaan**

Menurut Agus Ristono, tujuan pengelolaan persediaan adalah sebagai berikut yaitu :<sup>44</sup>

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Sunyoto, D, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), h. 15

<sup>44</sup> Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (memuaskan konsumen).
- 2) Untuk menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.
- 3) Untuk mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
- 4) Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari, karena dapat mengakibatkan ongkos pesan menjadi besar.
- 5) Menjaga supaya penyimpanan dalam emplacement tidak besar-besaran, karena akan mengakibatkan biaya menjadi besar.<sup>45</sup>

#### h. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang paling sering digunakan dalam menentukan kuantitas pesanan pada manajemen persediaan. Menurut Bernard W, Taylor, Metode EOQ merupakan teknik pengendalian persediaan yang klasik atau tertua dan paling sederhana.<sup>46</sup> Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Ford W. Harris pada tahun 1915. Metode ini bertujuan untuk meminimalkan biaya total atau keseluruhan dan untuk mendapatkan hasil persediaan ekonomis dengan melakukan efisiensi biaya.

Dalam suatu bisnis penjualan terdapat jenis-jenis biaya untuk menjalankan roda perputaran bisnisnya yaitu biaya penyimpanan dan

<sup>45</sup>*Ibid.*

<sup>46</sup>Roberta Russell dan Bernard W. Taylor, *loc. cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya pemesanan. Dari kedua biaya tersebut pastilah pihak-pihak perusahaan ingin meminimalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan. Tujuan dari model ini adalah mengembangkan suatu model yang dapat membantu mengambil keputusan. Model ini dikenal sebagai EOQ (*Economic Order Quantity*).<sup>47</sup>

Model ini dikembangkan dengan asumsi bahwa pemesanan dibuat dan diterima seketika itu juga sehingga tidak ada kekurangan yang terjadi. Kemudian metode EOQ bertujuan untuk menentukan frekuensi pembelian yang optimal. Melalui penentuan jumlah dan frekuensi pembelian yang optimal maka didapatkan pengendalian persediaan yang optimal. Dengan menggunakan variabel-variabel dibawah ini dapat ditentukan total biaya pemesanan dan penyimpanan, yaitu :

$C_c$  = Biaya pemeliharaan per pesanan

$C_o$  = Biaya pemesanan per pesanan

$D$  = Permintaan bahan baku per periode waktu

$Q$  = Kuantitas barang setiap pemesanan / persediaan

$Q^*$  = Kuantitas ekonomis barang setiap pemesanan (EOQ)

$F$  = Frekuensi pembelian bahan baku

$TS$  = Total biaya pemesanan tahunan

$TC$  = Total biaya persediaan tahunan

$TH$  = Total biaya penyimpanan / perawatan tahunan

---

<sup>47</sup>Ibid.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengaplikasikan model EOQ terlebih dahulu akan dijelaskan jenis biaya yang berhubungan dengan persediaan diatas. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) diperlukan agar dapat menentukan kuantitas persediaan yang ekonomis.<sup>48</sup> Menurut Carter, Kuantitas pemesanan ekonomis EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah persediaan yang di pesan pada suatu waktu yang meminimalkan biaya persediaan tahunan.<sup>49</sup> Rumus Perhitungan EOQ menurut Haizer Render adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$\text{EOQ atau } Q^* = \sqrt{\left(\frac{2SD}{H}\right)}$$

Dimana:

Q = Jumlah unit per pesanan

Q\* = Jumlah optimum unit per pesanan

D = Penggunaan atau permintaan tahunan dalam unit

S = Biaya pemesanan untuk setiap pesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

Menurut Syamsuddin, Menyatakan bahwa dalam penerapannya, model EOQ ini mempertimbangkan baik biaya-biaya operasi maupun

<sup>48</sup>Ibid.

<sup>49</sup>Carter dan W.K., *Akuntansi Biaya "Cost Accounting"*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009),

h. 4.

<sup>50</sup>Heizer, et.al., *op. cit.*, h. 94.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya-biaya finansial serta menentukan kuantitas pemesanan yang akan menimbulkan biaya-biaya persediaan secara keseluruhan.<sup>51</sup>

Dengan demikian, model EOQ ini tidak hanya menentukan jumlah pemesanan yang optimal tetapi yang lebih penting lagi adalah yang menyangkut aspek finansial dari keputusan-keputusan tentang kuantitas pemesanan tersebut. walaupun EOQ ini baik dan dulu dipergunakan, tetapi mempunyai kelemahan:

- 1) Karena EOQ mengasumsikan data yang bersifat tetap, seringkali menjadi kurang dapat dipercaya hasilnya.
- 2) Persediaan pengaman tidak diperhitungkan.
- 3) Semua barang harus dihitung EOQ nya satu per satu.
- 4) Sistem tersebut hanya menggunakan data yang lampau.
- 5) Perubahan harga tidak diperhitungkan.<sup>52</sup>

Oleh karena itu, dalam menggunakan rumus EOQ tersebut, kita perlu bersikap kritis dengan mengetahui dan memperhitungkan kelemahan-kelemahan tadi. Penggunaan pesanan ekonomis bersama dengan persediaan pengaman adalah sangat masuk akal.

#### i. Persediaan Dalam Islam

Dalam ekonomi syariah, konsep persediaan memiliki beberapa prinsip utama yang berbeda dengan konsep persediaan dalam ekonomi konvensional. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait dengan konsep persediaan dalam ekonomi syariah.

<sup>51</sup>Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 293.

<sup>52</sup>*Ibid.*, h. 294.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Larangan Riba

Ekonomi syariah melarang praktek riba, yaitu penambahan bunga atau keuntungan yang tetap kepada pihak yang memberikan pinjaman. Dalam konteks persediaan, ini berarti bahwa penjualan dengan sistem bunga atau keuntungan tetap pada persediaan tidak diperbolehkan. Sebagai gantinya harga persediaan harus mencerminkan nilai aslinya tanpa tambahan bunga atau keuntungan tetap.

## a. Pengertian Riba

Kata riba berasal dari bahasa Arab, secara etimologis berarti tambahan (*az ziyadah*), berkembang (*an-numuw*), membesar (*al-uluw*) dan meningkat (*alirtifa*).<sup>53</sup> Sehubungan dengan arti riba dari segi bahasa tersebut, ada ungkapan orang Arab kuno menyatakan sebagai berikut ; *arba fulan 'ala fulan idza azada 'alaihi* (seorang melakukan riba terhadap orang lain jika di dalamnya terdapat unsur tambahan atau disebut *liyarbu ma a'thaythum min syai'in lita'khuzu aksara minhu* (mengambil dari sesuatu yang kamu berikan dengan cara berlebih dari apa yang diberikan).<sup>54</sup>

Menurut Jumhur ulama prinsip utama dalam riba adalah penambahan, penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi

<sup>53</sup> Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank Dalam Islam*, alih bahasa oleh M. Thalib, (Suabaya: al-Ikhlash, 1993), h. 125.

<sup>54</sup> Khoiruddin Nasution, *Riba dan Poligami, Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad Abduh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. Ke-1, h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis riil.<sup>55</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 275<sup>56</sup> :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Qs. Al-Baqarah 2:275)

Para ulama menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam.

b. Jenis-Jenis Riba

Adapun riba dalam jual beli terbagi menjadi 2 yaitu :

<sup>55</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 38.

<sup>56</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Riba *Fadhl*

Riba *Fadhl* adalah pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang ditukarkan itu termasuk barang ribawi (emas, perak, gandum, tepung, kurma dan garam). Contohnya tukar menukar emas dengan emas, perak dengan perak.

2) Riba *Nasi'ah*

Riba *Nasi'ah* adalah Penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang ditukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya, riba ini muncul karena adanya perbedaan atau tambahan antara yang diserahkan hari ini dan yang diserahkan kemudian.<sup>57</sup>

## 2. Larangan Gharar

Gharar merujuk pada ketidakpastian, ketidakjelasan, atau spekulasi yang berlebihan dalam transaksi. Dalam ekonomi syariah, transaksi yang mengandung gharar wajib dihindari. Oleh karena itu, dalam manajemen persediaan syariah, penting untuk menghindari praktik spekulatif yang dapat menyebabkan ketidakpastian yang tidak sehat dalam transaksi persediaan.

## a. Pengertian Gharar

Arti dalam bahasa arab gharar adalah *al-khathr*; pertaruhan, *majhul alaqaibah*; tidak jelas hasilnya, ataupun dapat juga

<sup>57</sup>Ahmad Muhammad Al-Assal dan Dr. Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), h.91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai *almukhatharah*; pertaruhan dan al-jalahah; ketidakjelasan. Gharar merupakan bentuk keraguan, tipuan, atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan orang lain. Di lihat dari beberapa arti kata tersebut, yang dimaksud dengan gharar dapat diartikan sebagai semua bentuk jual beli yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Dari semuanya mengakibatkan atas hasil yang tidak pasti terhadap hak dan kewajiban dalam suatu transaksi/jual beli.<sup>58</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 29<sup>59</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(Qs. An Nisa : 29)

Secara istilah fiqh, gharar adalah hal ketidaktahuan terhadap akibat suatu perkara, kejadian/ peristiwa dalam transaksi perdagangan atau jual beli, atau ketidakjelasan antara baik dengan buruknya. Menurut madzhab syafi’i, gharar adalah segala sesuatu yang akibatnya tersembunyi dari pandangan dan sesuatu yang dapat memberikan akibat yang tidak diharapkan/ akibat yang

<sup>58</sup>Dahlan, et.al., *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtar BAru Van Hoeve, 1996), h. 67.

<sup>59</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menakutkan. Sedang Ibnu Qoyyim berkata bahwa gharar adalah sesuatu yang tidak dapat diukur penerimaannya baik barang tersebut ada ataupun tidak ada, seperti menjual kuda liar yang belum tentu bisa di tangkap meskipun kuda tersebut wujudnya ada dan kelihatan.<sup>60</sup>

Imam al-Qarafi mengemukakan bahwa gharar adalah suatu akad yang tidak diketahui dengan tegas apakah efek akad terlaksana atau tidak. Begitu juga yang disampaikan Imam as-Sarakhsi serta Ibnu Taimiyah yang memandang gharar dari segi adanya ketidakpastian akibat yang timbul dari suatu akad. Sementara Ibnu Hazm melihat gharar dari segi ketidaktahuan salah satu pihak yang berakad tentang apa yang menjadi objek akad tersebut.<sup>61</sup>

#### b. Gharar dalam Transaksi Ekonomi

Transaksi perdagangan umumnya mengandung risiko untung dan rugi. Hal yang wajar bagi setiap orang berharap untuk selalu mendapatkan keuntungan, tapi belum tentu dalam setiap usahanya akan mendapatkan keuntungan. Menurut Imam Ghazali bahwa motivasi seorang pedagang adalah keuntungan, yaitu keuntungan di dunia dan keuntungan di akhirat. Risiko untung dan rugi merupakan kondisi yang tidak pasti dalam setiap usaha. Dapat ditekkankan bahwa Islam tidak melarang suatu akad yang

<sup>60</sup>Karim dan Adiwarmar, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2003), h. 154.

<sup>61</sup>*Ibid.*, h. 155.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya terkait dengan risiko atau ketidakpastian. Hanya bila risiko tersebut sebagai upaya untuk membuat satu pihak mendapatkan keuntungan atas pengorbanan pihak lain, maka hal tersebut menjadi gharar.<sup>62</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah sudah jelas bahwa Allah Swt dan Rasulullah Saw tidak melarang setiap jenis risiko. Begitu juga tidak melarang semua jenis transaksi yang kemungkinan mendapatkan keuntungan atau kerugian ataupun netral (tidak untung dan tidak rugi). Yang dilarang dari kegiatan semacam itu ialah memakan harta orang lain secara tidak benar, bahkan bila tidak terdapat risiko, bukan risikonya yang dilarang. Yang menjadikan gharar dilarang adalah karena keterkaitannya dengan memakan harta orang lain dengan cara tidak benar, jadi bukan semata-mata adanya unsur risiko, ketidakpastian ataupun disebut pula dengan *game of chance*. Karena hal ini akan mengakibatkan merugikan bagi pihak lain.<sup>63</sup>

### 3. Larangan Penimbunan Barang (*Ihtikar*)

#### a. Pengertian *Ihtikar*

*Ihtikar* merupakan bahasa Arab yang definisinya secara etimologi ialah perbuatan menimbun, pengumpulan (barang-

<sup>62</sup>Muslih dan Abdullah, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), h. 85.

<sup>63</sup>*Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang) atau tempat untuk menimbun.<sup>64</sup> Juga diartikan dengan menimbun atau menahan agar tejual.<sup>65</sup>

Sedangkan definisi ihtikar secara terminologi para ulama berbeda-beda memberikan makna dari pada ihtikar tersebut. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ihtikar adalah menahan (menimbun) barang-barang pokok manusia untuk dapat meraih keuntungan dengan menaikkan harganya.<sup>66</sup>
- 2) Ihtikar adalah membeli barang-barang yang kalau disimpan akan menimbulkan bencana, seperti makanan, minyak, biji rami, kapas, dan sebagainya kemudian menyimpannya.<sup>67</sup>
- 3) Ihtikar adalah membeli suatu barang dan menyimpangnya agar barang tersebut berkurang di masyarakat sehingga harganya meningkat sehingga manusia akan mendapatkan kesulitan akibat kelangkaan dan mahalnya harga barang tersebut.<sup>68</sup>
- 4) Ihtikar adalah tindakan menyimpan harta, manfaat atau jasa, dan enggan menjual dan memberikannya kepada orang lain yang mengakibatkan melonjaknya harga pasar secara drastis disebabkan persediaan barang terbatas atau stok barang hilang

<sup>64</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku Pesantren al-Munawwir, 1997), h. 307.

<sup>65</sup> W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 307.

<sup>66</sup> Yusuf Qasim, *Attami Attijariyahfi Mijan al-Syariah*, (Kairo: darul Nahdah al-Arabiyah, 1986), h. 75.

<sup>67</sup> Muhammad Rawwas Qal'ahji, et.al., *Ensiklopedi Fiqh Umar bin Khaththab, RA*, alih bahasa oleh Abdul Mujieb, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), Cet. Ke-1, h. 169.

<sup>68</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Beirut: Darul Fikr, 1981), h. 162.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama sekali dari pasar, sementara rakyat, negara, ataupun hewan (peternakan) amat membutuhkan produk, manfaat, atau jasa tersebut.<sup>69</sup>

Tampak sekali dari empat definisi yang dilontarkan oleh para ulama di atas dapat dipahami bahwasanya istilah ihtikar tersebut merupakan sebuah teori ekonomi Islam yang memiliki makna dengan model menimbun, artinya membeli memiliki makna dengan model menimbun, artinya membeli barang dalam jumlah yang banyak kemudian menyimpannya dengan maksud untuk menjualnya dengan harga tinggi kepada penduduk ketika mereka sangat membutuhkannya. Biasanya barang-barang yang ditimbun adalah barang sandang melimpah dan harganya murah. Ketika barang sudah jarang dan harganya tinggi, sipenimbun mengeluarkan barangnya dengan harga tinggi sehingga ia memperoleh keuntungan yang berlipat. Walaupun harganya tinggi, karena pembeli sangat membutuhkan biasanya barang kebutuhan pokok, maka dengan sangat terpaksa pembeli pun membelinya. Dalam hal ini yang dirugikan dalam penimbunan tersebut adalah semua lapisan masyarakat.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surat Al Humazah ayat 2-3 :<sup>70</sup>

<sup>69</sup>Abdul Aziz Dahlan, et.al., *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), h. 655.

<sup>70</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 41.

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يُحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣)

Artinya : “Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya (2) dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.” (Qs. Al Humazah : 2-3)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah melarang untuk menimbun harta atau ihtikar karena ihtikar merupakan perbuatan yang dzalim dan aniaya. Dan akan mendapatkan siksa yang pedih bagi yang melakukannya.

b. Hukum *Ihtikar*

Menurut para jumur ulama berpendapat bahwa ihtikar atau penimbunan barang diharamkan bila terdapat syarat sebagai berikut:

- 1) Barang yang ditimbun melebihi kebutuhan atau dapat dijadikan persediaan untuk setahun penuh.
- 2) Barang yang ditimbunnya dalam usaha menunggu saat naiknya harga, sehingga barang tersebut dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dan para konsumen sangat membutuhkannya.
- 3) Penimbunan itu dilakukan pada saat manusia sangat membutuhkannya, misalnya makanan, pakaian dan lain-lain. Dengan demikian penimbunan barang-barang yang tidak dibutuhkan oleh konsumen, hal ini tidak dianggap sebagai penimbunan karena tidak mengakibatkan kesulitan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia.<sup>71</sup> Dalam praktiknya, bisnis-bisnis ritel yang beroperasi dalam ekonomi syariah akan mengadopsi prinsip-prinsip ini dalam manajemen persediaan mereka untuk memastikan bahwa persediaan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang diakui.

**Laba****a. Pengertian Laba**

Menurut Suwardjono, definisi laba dimaknai sebagai imbalan atas usaha perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).<sup>72</sup>

Sedangkan menurut Riahi dan Belkaoui, laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi.<sup>73</sup>

Kartikahadi mengemukakan bahwa laba rugi memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba rugi suatu entitas

<sup>71</sup>Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshary AZ, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: LSIK, 1997), h. 103.

<sup>72</sup>Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta : BPFE, 2005), h. 464.

<sup>73</sup>Ahmed Riahi dan Belkaoui, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 126.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama suatu periode tertentu.<sup>74</sup> Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa laba adalah perubahan ekuitas suatu perusahaan bisnis selama suatu periode kecuali perubahan yang diakibatkan oleh investasi dan distribusi kepada pemilik.

Laba mengandung makna bersih atau neto yaitu sebagai net income atau penghasilan bersih untuk suatu periode. Laba menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan tercantum dalam laporan laba rugi.<sup>75</sup> Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk periode tertentu. Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan.<sup>76</sup>

**b. Jenis-Jenis Laba**

Dalam perhitungan laba rugi, laba terdiri dari berbagai jenis diantaranya yaitu :<sup>77</sup>

- 2) Laba kotor atas penjualan, merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih yang belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.

<sup>74</sup>Kartikahadi, et.al., *Akuntansi Keuangan Berbasis SAK*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), h. 20.

<sup>75</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karabet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 17.

<sup>76</sup>*Ibid.*

<sup>77</sup>*Ibid.*, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Laba bersih operasi penjualan, yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.
- 4) Laba bersih sebelum potongan pajak, yaitu merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan apabila laba operasi dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lain.
- 5) Laba bersih sesudah potongan pajak, yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan.<sup>78</sup>

**B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel II. 1  
Penelitian Terdahulu**

No	Penulis / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Anggy Listiani dan Sulistya Dewi Wahyuningsih, Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba. <sup>79</sup>	Perusahaan Gading Mas poultry shop mengalami kekurangan persediaan barang dagang berupa konsentrat bebek petelur jenis 144. Perusahaan juga melakukan pembelian konsentrat 144 sebanyak dua kali dalam sebulan, sehingga biaya pemesanan dan biaya penyimpanan barang belum dapat diefisienkan. Kurangnya jumlah persediaan konsentrat 144, serta belum efisiennya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan barang sehingga laba perusahaan belum optimal.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Anggy Listiani objek kajiannya adalah bebek petelur jenis 144 yang dimana kurangnya persediaan serta belum efisiennya biaya pemesanan dan penyimpanan sehingga tidak efisien.
2.	Rosyana, Analisis Sistem dan Prosedur Persediaan Barang Dagang pada Cahaya	Pelaksanaan pengendalian internal yang diterapkan pada Cahaya Limbung Mart telah efektif, dimana kesimpulan tersebut didukung oleh	Perbedaannya adalah dalam penelitian Rosyana meneliti pengendalian internal pada Cahaya Limbung Mart,

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Anggy Listiani dan Sulistya Dewi Wahyuningsih, *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba*, Volume. 4 No. 1 (2019), h. 17.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Limbung Mart Kabupaten Gowa. <sup>80</sup>	lingkungan pengendalian dinilai memadai karena adanya nilai integritas dan etika kejujuran karyawan dalam bekerja, penilaian resiko yang memadai dilihat dari adanya antisipasi dari pihak perusahaan dalam menghadapi lingkungan operasi, aktivitas pengendalian dilakukan secara memadai yaitu ditandai dengan adanya pengawasan langsung dan terdapatnya pemisahan tugas yang cukup, informasi dan komunikasi dinilai memadai dan pemantauan dilaksanakan melalui pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing bagian dan supervisor.	kemudian menilai integritas dan etika kejujuran karyawan dalam bekerja, sehingga yang diteliti adalah sistem dan prosedur persediaan barangnya.
3.	Hasdiana A, Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dalam Upaya Meningkatkan Barang Dagangan pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar. <sup>81</sup>	Pengelolaan persediaan barang berperan terhadap peningkatan laba pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan aktifitas penjualan dan pengelolaan persediaan barang dagang selalu berpedoman pada kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Hasdiana objek kajiannya adalah persediaan barang dagang pada UD. Arti Jaya di Kabupaten Takalar.
4.	Umu Chanifah, Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection. <sup>82</sup>	Perhitungan persediaan barang dagang dengan metode economic order quantity (EOQ) dapat dijadikan sebagai pengelolaan persediaan barang dagang pada Toko Dhyfaka Collection, dimana dengan menggunakan kebijakan perusahaan total persediaan barang dagang yang harus dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan total persediaan jika menggunakan metode EOQ yang dapat membantu	Perbedaannya adalah dalam penelitian Umu Chanifah objek kajiannya adalah persediaan barang dagang pada Toko Dhyfaka Collection.

<sup>80</sup>Rosyana, *Analisis Sistem dan Prosedur Persediaan Barang Dagang pada Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 3.

<sup>81</sup>Hadsiana A., *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dalam Upaya Meningkatkan Barang Dagangan pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015), h. 5.

<sup>82</sup>Umu Chanifah, *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection*, (Skripsi : Politeknik Harapan Bersama, 2021), h. 14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

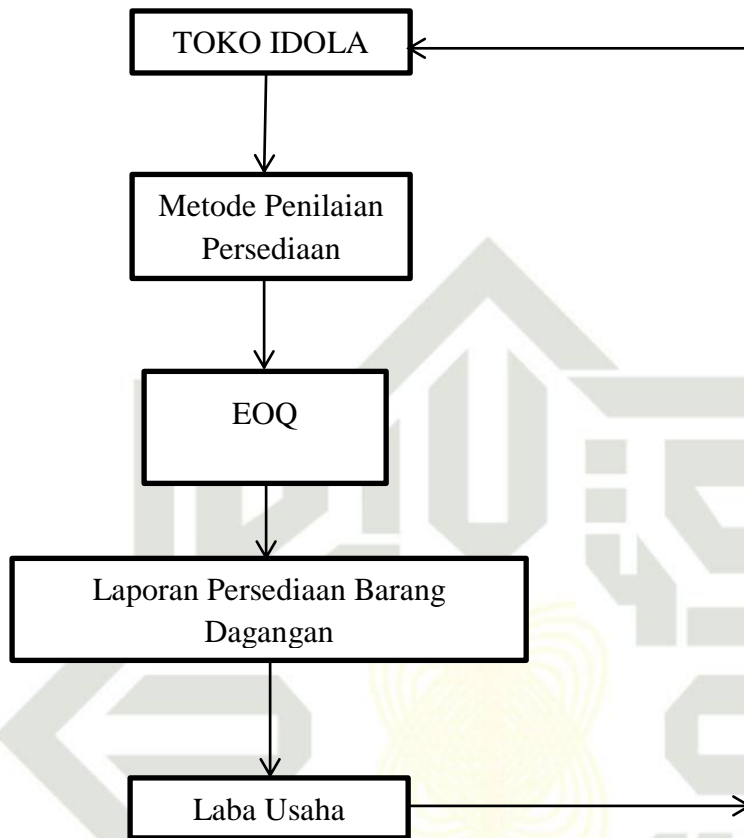
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan menghemat total biaya persediaan.	
	Racka Apriliaandra, Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Dengan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (Eoq) Pada Perusahaan Mie Tenaga Muda Pekanbaru.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu lebih optimal dibanding metode konvensional yang diterapkan oleh perusahaan. Kuantitas pemesanan bahan baku tepung terigu menurut metode <i>economic order quantity</i> (EOQ) jauh lebih besar dari pada kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan Mie Tenaga Muda, walaupun biaya yang dikeluarkan dapat diminimalkan.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Racka Apriliaandra objek kajiannya adalah bahan baku tepung terigu pada perusahaan Mie Tenaga Muda Pekanbaru.

### C. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian teori yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini dapat digambarkan kerangka teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir dalam penelitian ini. Landasan yang tersebut akan lebih memudahkan penulis untuk mencari data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka disusun kerangka teori yaitu sebagai berikut:

Gambar 2. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan).

*Field research* atau penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian untuk memperoleh data primer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat suatu gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.<sup>83</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang akan diteliti.<sup>84</sup> Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Toko Idola yang beralamat di Jl. Rawa Kalong No. A50, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Bekasi adalah karena Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang menjadi lokasi yang menarik bagi bisnis ritel di Indonesia. berdasarkan data pemerintah Jawa Barat terdapat 10.241 bisnis ritel yang ada di Kabupaten Bekasi pada tahun

<sup>83</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), h. 56.

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2018), h. 532.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021 dan jumlah itu selalu meningkat setiap tahunnya.<sup>85</sup> Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Toko Idola yang merupakan salah satu bisnis ritel yang ada di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

## **Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh.<sup>86</sup> Adapun Subjek pada penelitian ini adalah toko retail yang ada di Kota Bekasi yaitu Toko Idola yang beralamat di Jl. Rawa Kalong No. A50, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>87</sup> Adapun objek pada penelitian ini adalah persediaan barang dagang jenis ATK (alat tulis kantor) pada Toko Idola Bekasi periode tahun 2022.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

<sup>85</sup>Opendata Jawa Barat, *loc. cit.*

<sup>86</sup>Arikunto, *op. cit.*, h. 83.

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet Ke-25, h. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data-data persediaan barang dagang (*stock*) pada Toko Idola periode tahun 2022.

## 2. Sampel

Adapun sampel menurut Sugiyono, yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>89</sup> Jadi untuk sampelnya yakni sebagian dari populasi diatas yang harus benar-benar representatif (mewakili) dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah data-data persediaan barang dagang (*stock*) jenis ATK (alat tulis kantor) pada Toko Idola periode tahun 2022.

## E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Jenis data dan sumber data untuk penelitian ini meliputi data-data sekunder, yaitu data yang dapat diperoleh dengan membaca literatur-literatur, catatan-catatan kuliah, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>90</sup>

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, menurut Sugiarto wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi

<sup>88</sup>*Ibid*, h.90.

<sup>89</sup>*Ibid.*, h. 91

<sup>90</sup>*Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>91</sup> Dimana dalam penelitian ini akan dilakukan kepada pemilik dari Toko Idola Bekasi.

2. Observasi adalah melakukan pengamatan pada obyek yang diteliti untuk mengetahui sejarah perusahaan dan cara kerja yang sedang berlangsung di perusahaan.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung pada Toko Idola untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi merupakan dokumen atau laporan perusahaan seperti nama barang-barang yang dijual, faktur pembelian barang dan catatan penjualan barang.<sup>93</sup>

**G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>94</sup> Berikut adalah beberapa rumus yang digunakan dalam analisa data pada penelitian :

<sup>91</sup> *Ibid.* h. 88.

<sup>92</sup> *Ibid.*

<sup>93</sup> *Ibid.*

<sup>94</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 482.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Rumus Menghitung Total Biaya Persediaan Menurut Kebijakan Toko**

Untuk menentukan total biaya persediaan menurut kebijakan toko dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :<sup>95</sup>

$$\text{TIC} = (\text{Jumlah Kebutuhan Barang} \times \text{Biaya Penyimpanan}) + (\text{Biaya Pemesanan} \times \text{Frekuensi Pembelian})$$

**2. Rumus Menghitung EOQ (*Economic Order Quantity*)**

Untuk menentukan EOQ (*Economic Order Quantity*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{H}}$$

96

Keterangan :

D = Jumlah kebutuhan barang dalam satu periode

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan

H = Biaya Penyimpanan

**3. Rumus Menghitung Biaya Pesan**

Untuk menentukan frekuensi pembelian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Biaya Pesan} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Frekuensi Pemesanan}}$$

97

<sup>95</sup> Heizer, et.al., *op. cit.*, h. 108.

<sup>96</sup> *Ibid.*, h. 99.

<sup>97</sup> *Ibid.*, h. 100.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
**4. Rumus Menghitung Biaya Simpan**

Untuk menentukan frekuensi pembelian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Biaya Simpan} = \frac{\text{Total Biaya Simpan}}{\text{Total Permintaan Barang}} \quad 98$$

**5. Rumus Menghitung Frekuensi Pembelian**

Untuk menentukan frekuensi pembelian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Fr} = \frac{D}{EOQ} \quad 99$$

Keterangan :

Fr = Frekuensi pembelian

D = Jumlah kebutuhan barang dalam satu periode

EOQ = Jumlah pembelian optimal yang ekonomis

**6. Rumus Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)**

Untuk menentukan persediaan Pengaman (*Safety Stock*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :<sup>100</sup>

SS = Rata-rata keterlambatan barang x Kebutuhan barang dagang perhari

**7. Rumus Menghitung Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)**

Untuk menentukan titik pemesanan kembali dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

<sup>98</sup> *Ibid.*, h. 105.

<sup>99</sup> *Ibid.*, h. 106.

<sup>100</sup> *Ibid.*, h. 109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{ROP} = D \times L$$

101

Keterangan :

ROP = Titik pemesanan kembali

D = Permintaan perhari

L = Waktu tunggu pesanan baru dalam hari

**8. Rumus Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*)**

Untuk menentukan persediaan maksimum digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Maximum Inventory (MI)} = \text{SS} + \text{EOQ}$$

102

Keterangan :

SS = Persediaan Pengamanan

EOQ = Kuantitas Pemesanan atau Pembelian Ekonomis

**9. Rumus Total Biaya Persediaan**

Adapun total biaya persediaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TIC} = \left(\frac{D}{Q}S\right) + \left(\frac{Q^*}{2}H\right)$$

103

<sup>101</sup> *Ibid.*, h. 103<sup>102</sup> *Ibid.*, h. 104<sup>103</sup> *Ibid.*, h. 106

Keterangan :

$Q^*$  = Jumlah barang setiap pemesanan

$D$  = Permintaan tahunan barang persediaan (dalam unit)

$S$  = Biaya pemesanan untuk setiap pemesanan



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total perhitungan total biaya persediaan berdasarkan kebijakan Toko Idola Bekasi adalah sebesar Rp.14.013.616,-, dengan pemesanan barang dagang sebanyak 32.081 pcs dalam setahun dan frekuensi pembelian sebanyak 49 kali dalam setahun.
2. Sedangkan menurut perhitungan menggunakan metode EOQ dapat diketahui total biaya persediaan barang dagang jenis ATK (Alat Tulis Kantor) adalah sebesar Rp.920.499,- dengan pemesanan barang dagang sebanyak 24.878 pcs dan frekuensi pembelian sebanyak 2 kali dalam setahun. Maka total biaya persediaan yang dapat dihemat oleh Toko Idola Bekasi adalah sebesar Rp.13.093.117,-. Berdasarkan selisih biaya tersebut dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan kebijakan Toko Idola Bekasi, metode EOQ dapat lebih menekan biaya persediaan barang dagang dan juga menghemat biaya pesan dan simpan sehingga dapat mengoptimalkan laba.

3. Toko Idola Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi dalam bisnis dagang dan kegiatan jual belinya sudah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Sebab Toko Idola tidak melakukan perbuatan riba, dalam kegiatan bisnis dagangnya tidak melakukan pinjaman-pinjaman ke bank, rentenir, atau utang ke pihak distributor. Kemudian tidak menimbun barang (ihtikar), hanya restock barang apabila persediaan digudang atau rak pajangan sudah menipis. Kemudian Toko Idola tidak melakukan perbuatan *gharar*, karena barang yang dijual nyata wujudnya sehingga tidak merugikan pelanggan.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Toko Idola sebaiknya menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang telah terbukti menghasilkan total biaya persediaan yang lebih efisien dan dapat mengoptimalkan modal dan laba. Dan juga Toko Idola sebaiknya menyediakan persediaan pengaman untuk mengantisipasi kekuarangan persediaan barang dagang jenis ATK (Alat Tulis Kantor) agar proses penjualan tidak terganggu dikarenakan persediaan barang tidak ada, dan menerapkan titik pemesanan kembali atau *reorder point* untuk menghindari keterlambatan pemesanan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain selain persediaan barang dan laba yang optimal.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an dan Hadist

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*, Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.

Firmidzi dan Muhammad bin Isa, *Sunan At- Tirmidzi* jilid 1, Jakarta : Gema Insani, 2017.

### B. Buku

Abdul Aziz Dahlan, et.al., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.

Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank Dalam Islam*, alih bahasa oleh M. Thalib, Surabaya: al-Ikhlas, 1993.

Agus Sugiarto, *Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional ke Basis Komputer*, Yogyakarta : Gava Media, 2015.

Ahmad Muhammad Al-Assal dan Dr. Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.

Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku Pesantren al-Munawwir, 1997.

Ahmed Riahi dan Belkaoui, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.

Baridwan dan Zaki. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2011.

Carter dan W.K., *Akuntansi Biaya "Cost Accounting"*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshary AZ, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, Jakarta; LSIK, 1997.

Fess, Philip E, et.al., *Pengantar Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Harahap dan Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Harahap dan Sofyan Safri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Harun dan Nurlaila, "Makna Keadilan dalam Perspektif Hukum Islam dan Perundang-undangan" dalam Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Heizer, et.al., *Operations Management-Manajemen Operasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Ishak dan Aulia, *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Karim dan Adiwarmanto, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003.
- Kartikahadi, et.al., *Akuntansi Keuangan Berbasis SAK*, Jakarta : Salemba Empat, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Khoiruddin Nasution, *Riba dan Poligami*, Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad Abduh, Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1996.
- Kieso, Donal E et.al., *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kotler dan Armstrong, *prinsip-prinsip pemasaran*, Jakarta : Erlangga, 2008.
- Martani, Dwi, et.al., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalla Indonesia, 2013.
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karabet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Muhammad Rawwas Qal'ahji, et.al., *Ensiklopedi Fiqh Umar bin Khaththab, RA*, alih bahasa oleh Abdul Mujieab, Jakarta: Raja Grafindo, 1999.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muslih dan Abdullah, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Nuzarman, M. S., *Mikro dan Makro Islam : Rancang Bangun dan Konsep Dasar*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Purnamasari, S., et al., *Ekonomi Syariah*, Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Rangkuti dan Freddy. *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Roberta Russell dan Bernard W. Taylor, *Operation Management-5th edition. Project Management*, John Willey and Son Inc, 2006.
- Rusdianto, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Beirut: Darul Fikr, 1981.
- Stice, Earl K, et. al., *Akuntansi Keuangan Menengah*, alih bahasa oleh Ali Akbar, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: ALFABETA, 2017
- Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015.
- Sunyoto, D, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ekonisia, 2017.
- Suardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta : BPFE, 2005.
- Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1992.
- W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Waluyo, *Akuntansi Pajak*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Yusuf Qasim, *Attami Attijariyahfi Mijan al-Syariah*, Kairo: darul Nahdah al-Arabiyah, 1986.

### B. Jurnal / Website

- Akhmad dan Chairul, “Ensiklopedi Hukum Islam: Al Adl (Adil)”, Diakses dari <https://republika.co.id/berita/lycd4r/ensiklopedi-hukum-islam-aladl-adil> pada 6 Juli 2023.
- DataIndonesia.id. *Jumlah Toko Retail Indonesia Mencapai 3,61 Juta pada 2021*, Artikel diakses pada 3 Maret 2023 dari <https://dataindonesia.id/Sektor%20Riiil/detail/jumlah-toko-retail-indonesia-mencapai-361-juta-pada-2021>
- Deskaria Normasari, S.E, Pemilik Toko Idola Bekasi, wawancara, Bekasi, 29 Juni 2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gramedia.com. *Mengenal Usaha Ritel, Peluang Bisnis yang Menguntungkan*, Artikel diakses pada 3 Maret 2023 dari <https://www.gramedia.com/best-seller/ritel/>.

Manajemen Persediaan, artikel Diakses pada 6 April 2023 dari <https://pengusahamuslim.com/184-manajemen-bisnis-rasulullah.html>.

Opendata Jawa Barat, “Jumlah Toko atau warung eceran di Jawa Barat”, artikel dari <https://opendata.jabarprov.go.id/id>. Diakses pada 19 oktober 2023.

**C. Skripsi**

Anggy Listiani, Sulistya Dewi Wahyuningsih, “*Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba*”, Skripsi: STIE Kesuma Negara Blitar, 2019.

Hasdiana A., “*Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dalam Upaya Meningkatkan Barang Dagangan pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar*”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.

Rosyana, “*Analisis Sistem dan Prosedur Persediaan Barang Dagang pada Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa*”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

Umu Chanifah, “*Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection*”, Skripsi: Politeknik Harapan Bersama, 2021.



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## INSTRUMEN WAWANCARA

### ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENGOPTIMALKAN LABA PADA TOKO IDOLA BEKASI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

#### A. Daftar Wawancara Pemilik Toko Idola Bekasi :

- 1) Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang pada Toko Idola?
- 2) Sejak kapan Toko Idola Bekasi berdiri?
- 3) Ada berapa cabang Toko Idola Bekasi?
- 4) Bagaimana ketentuan pencatatan persediaan barang dagang pada Toko Idola Bekasi?
- 5) Sistem apa yang digunakan dalam pencatatan persediaan barang dagang pada Toko Idola Bekasi?
- 6) Bagian apa yang terlibat dalam prosedur pencatatan persediaan barang dagang pada Toko Idola Bekasi?
- 7) Dokumen apa saja yang digunakan dalam proses pencatatan persediaan barang?
- 8) Bagaimana Toko Idola mengatasi penumpukan *stock* barang yang mungkin terjadi?
- 9) Bagaimana Toko Idola mengatasi adanya *stock* barang yang rusak?
- 10) Apakah Toko Idola melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap persediaan barang dagang?
- 11) Apa permasalahan yang sedang dialami oleh Toko Idola pada persediaan barang dan bagaimana cara mengatasinya?
- 12) Apa saja produk yang ditawarkan oleh Toko Idola?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Bagaimana cara Toko Idola dalam menetapkan harga?
- 14) Apa saja produk yang paling diminati konsumen?
- 15) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi jumlah pengunjung?
- 16) Apa keunggulan dari Toko Idola dibanding kompetitor lainnya?
- 17) Apakah lokasi Toko Idola ini sudah strategis?
- 18) Situasi atau keadaan apa yang menyebabkan turunnya pendapatan atau laba?
- 19) Apa saja strategi yang dilakukan untuk meningkatkan laba atau omset?
- 20) Bagaimana cara Toko Idola dalam memenuhi keinginan konsumen?
- 21) Bagaimana cara Toko Idola dalam mensupply persediaan barang dagangnya?
- 22) Apakah pengelolaan persediaan barang dagang sudah dilakukan semaksimal dan seefisien mungkin?
- 23) Bagaimana sistem pengelolaan persediaan barang dagang (*stock*) pada Toko Idola?
- 24) Berapa omset atau laba Toko Idola Bekasi dalam sehari?
- 25) Berapa jumlah karyawan pada Toko Idola Bekasi?
- 26) Berapa jumlah pengunjung yang datang dalam sehari?
- 27) Apakah Toko Idola sudah menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip islam dalam mengelola persediaan dan tokonya?

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Lokasi Penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pemilik dan Karyawan Toko Idola Bekasi

© Hak c

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arif Kasim Riau



© Hak

Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Gudang Penyimpanan Barang Dagang

© Hak



arif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ashiddiqi  
 NIM : 11920510477  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 05 Oktober 2023  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 20 Oktober 2023**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Muh. Said HM, MA, MM**

Sekretaris  
**Musnawati, SE., M.Ak**

Penguji I  
**D. Syapawi, S.Ag, M.sh**

Penguji II  
**Nur Hasanah, SE,MM**

.....

.....

.....

.....

UIN SUSKA RIAU  
 Mengetahui:  
 Kabag T.U  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Azmiati, S.Ag., M.Si**  
 NIP. 19721210 200003 2 003



# Journal of Sharia and Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh>

CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

Journal of Sharia and Law

## SURAT KETERANGAN

Pengelola *Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

Nama Author : Muhammad Ashiddiqi  
 Email : muhammadashiddiqi01@gmail.com  
 Judul Artikel : **Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Pada Toko Idola Bekasi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**  
 Pembimbing I : Ahmad hamdalah, S.E.I., M.E. Sy.  
 Pembimbing II : Basir, S.HI., M.H.

Telah submit dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pemilikan surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

An. Pimpinan Redaksi

Haniah Lubis, S.E., ME.Sy.

NIP. 19831107 201903 2004

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Tidak Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Undang-Undang : Un/04/F.I/PP.00.9/4750/2023

Biasa

1 (satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Muhammad Ashiddiqi  
NIM : 11920510477  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Toko Idola

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Pada Toko Idola Bekasi Menurut Perspektif Ekonomi Syari'ah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Zulkifli M. Agf  
NIP.19741006 200701 1 005

Tempat dan Tanggal :  
Rektor UIN Suska Riau

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57315  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F/PP.09/4750/2023 Tanggal 15 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD ASHIDDIQI   |
| 2. NIMs/ KTP         | : 11920510477  |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENOPTIMALKAN LABA PADA TOKO IDOLA BEKASI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : JLN. RAWA KALONG NO. A50, KARANGSATRIA, KEC.TAMBUN UTARA, KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT/TOKO IDOLA                                |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

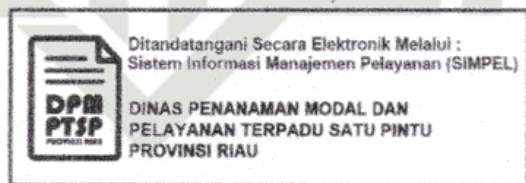
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Juni 2023



**UIN SUSKA RIAU**

**Lampiran :**

1. Dikirimkan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Jawa Barat
- Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau tujuan yang berkaitan dengan masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**



*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Penulis bernama Muhammad Ashiddiqi dilahirkan di Pekanbaru, 27 Mei 2001, anak keenam dari 6 bersaudara. Pasangan ayahanda Kamaruzzaman dan ibunda Kesuma Dewi.

Alamat tinggal Jln. Pahlawan Kerja, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 020 Pekanbaru pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 34 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2016. Dan kemudian menyelesaikan pendidikan menengah keatas di SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum pada Jurusan Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Idola Desa Karangatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah”.